

## Hubungan Stres Kerja dengan Kepuasan Kerja yang Dimediasi Oleh *Burnout* Pada Karyawan PT Coca Cola *Distribution* Indonesia di Pekanbaru

Oleh  
Sulastrri  
Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau

### ABSTRAK

Kepuasan kerja merupakan hal yang penting bagi karyawan dan perusahaan. Kepuasan kerja yang rendah dapat disebabkan karena karyawan merasa jenuh dalam bekerja (*burnout*). Kejenuhan ini disebabkan oleh stres kerja berkepanjangan yang dialami karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stres kerja dengan kepuasan kerja yang dimediasi oleh *burnout* pada Karyawan PT Coca Cola *Distribution* Indonesia di Pekanbaru. Sampel penelitian berjumlah 65 karyawan PT Coca Cola *Distribution* Indonesia di Pekanbaru. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan skala kepuasan kerja, skala stres kerja dan skala *burnout*. Data dianalisis menggunakan teknik analisis jalur. Nilai koefisien korelasi kepuasan kerja dengan stres kerja sebesar ( $r$ )  $-0,126$  dengan taraf signifikan sebesar  $p=0,316$  ( $p>0,01$ ). Nilai koefisien korelasi kepuasan dengan *burnout* adalah ( $r$ )  $-0,352$  dengan taraf signifikan sebesar  $p=0,004$  ( $p<0,01$ ), dan nilai koefisien korelasi stres kerja dengan *burnout* ( $r$ )  $-0,379$  dengan taraf signifikan sebesar  $p=0,002$  ( $p<0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel stres kerja berhubungan dengan kepuasan kerja melalui *burnout*. Hasil analisis jalur hubungan langsung (*direct effect standardized*) antara stres kerja dengan kepuasan kerja sebesar  $=0,008$  dan hubungan tidak langsungnya (*Indirect Effects standardized*) yaitu sebesar  $=-0,134$ . Dapat disimpulkan bahwa peranan tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan peranan langsung yang berarti hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *burnout* (M) efektif memediasi hubungan antara stres kerja (X) dan kepuasan kerja (Y).

**Kata Kunci :** Kepuasan Kerja, Stres Kerja, dan *Burnout*